

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ada beberapa jenis metode penelitian, dapat di golongan berdasarkan dari jenis, dan juga tingkat kealamiahannya (*natural setting*)¹. Dari beberapa jenis penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan jenis penelitian *field research* atau biasa dikenal dengan penelitian lapangan. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Yang bertujuan untuk memahami fenomena atau peristiwa sosial dari sudut pandang partisipan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti dalam hal ini mengumpulkan data dari para informan berupa hasil-hasil rinci yang diungkapkan sedemikian rupa dari sudut pandang para informan, yang dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data kasus melalui observasi langsung, dari lapangan.² Penelitian yang akan dilakukan peneliti dilaksanakan di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, adapun teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

Penelitian merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris yaitu *research*. Maka dari itu, peneliti mengartikan *research* sebagai riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata "re" yang mempunyai makna "kembali", dan "to research" yang bermakna "mencari". Dengan demikian, makna dari *research* adalah mencari kembali. Menurut David H Penny, apa yang disebut penelitian adalah pemikiran sistematis tentang berbagai masalah, di mana solusinya membutuhkan pengumpulan dan interpretasi fakta. Sutrisno Hadi juga berpendapat bahwa penelitian dapat diartikan sebagai sebuah usaha untuk mendapatkan, mengembangkannya, juga menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian itu adalah suatu kegiatan objektif dalam usaha untuk menemukan dan mengembangkan, serta menguji suatu ilmu pengetahuan yang

¹ Sugiyono, *METLIT SUGIYONO.Pdf* (Bandung, 2016). 4

² Muhammad 'Imaduddin, "UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA KOMPETITIF UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK DI Mts NU TBS KUDUS" (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022).

berdasarkan suatu prinsip, teori-teori yang disusun secara menyeluruh melalui proses yang sungguh-sungguh dalam pengembangan generalisasi.³

Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu suatu metode baru yang biasanya juga dinamakan *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistic karena dalam proses penelitiannya lebih bersifat seni(kurang terpolah), dan disebut metode *interpretive* karena pada hasil datanya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁴ Pendekatan kualitatif berkaitan dengan sebuah fenomena kualitatif. Seperti halnya ketika kita tertarik untuk menyelidiki alasan perilaku dari seseorang (yaitu mengapa orang berfikir atau melakukan hal-hal tertentu). Penelitian kualitatif sangat penting didalam ilmu perilaku, yang dimana tujuannya adalah untuk menemukan motif atau alasan yang mendasari seseorang untuk melakukan atau perilaku manusia. Pendekatan kualitatif berkaitan dengan penilaian subyektif dari sikap, pendapat juga perilaku. Penelitian dalam situasi tersebut ada 4 fungsi dari wawasan dan kesan peneliti. Pendekatan semacam itu menghasilkan hasil yang baik dalam bentuk non-kuantitatif atau dalam bentuk yang tidak dikenai analisis kuantitatif yang ketat. Umumnya teknik nya digunakan yaitu wawancara kelompok fokus, teknik proyektiif.⁵

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti hendak mencari data tentang upaya tentang peningkatan budaya ta'dzim di lingkungan madrasah untuk meningkatkan kualitas akhlak karimah peserta didik. Terkait demikian, fokus pada penelitian ini adalah bagaimana akhlak pada peserta didik kepada gurunya dan upaya seperti apa yang dilakukan pihak madrasah untuk peningkatan

³ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ed. Oleh M.Ag Dr. Anwar Mujahidin, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, Cetakan Pe, Vol. 53 (CV. Nata Karya, 2019).

⁴ M.A Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, Ed. Oleh Ayup, Cetakan 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, T.T.).

⁵ Adhi Kusumastuti Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Oleh SS Fitratur Annsiya, S.E Dan Sukarno, SIP (Semarang: Lembaga Pendidika Sukarno Pressindo(LPSP), 2019). 3- 4.

budaya ta'dzim peserta didik untuk peningkatan dari akhlak karimah peserta didik di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang akan digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah MTs Qudsiyyah Putri Kudus yang berada di Jalan Lambao Singocandi Nomor 01, Gedang Sewu, Singocandi, Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut karena melihat dari setiap tahunnya menunjukkan progres budaya yang positif, baik dari segi kualitas tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, prestasi-prestasi peserta didik baik dari akademik maupun non akademik. Peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan upaya apa saja untuk meningkatkan kualitas akhlak karimah peserta didik melalui budaya ta'dzim. Dan peneliti mengambil lokasi tersebut karena MTs Qudsiyyah Putri Kudus merupakan sekolah di Kudus yang memiliki daya saing yang tinggi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siapa saja atau apa saja yang dibutuhkan atau digunakan untuk menggali pernyataan suatu kondisi. Jika ada objek penelitian, diasumsikan dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya tentang semua data yang diteliti, demikian juga sebagai informan. Kehadiran seorang peneliti, baik yang diakui sebagai spesialis maupun tidak, harus dideskripsikan secara lengkap dalam laporan. Demikian pula dengan tingkat keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan data, baik sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan maupun pengamat penuh.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadikan subjek adalah kepala madrasah, waka kessiwaan, guru, dan juga peserta didik.

D. Sumber Data

Data merupakan sebuah sumber informasi yang memberikan gambaran utamamentang ada atau tidaknya suatu masalah yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

⁶ 'Imaduddin, "UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA KOMPETITIF UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK DI Mts NU TBS KUDUS." Hal 28

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi tekstual dari wawancara penelitian dan wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data dapat direkam atau direkam oleh peneliti.⁷Sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dan observasi lapangan yaitu kepala madrasah dan beberapa stafnya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data data yang sudah ada dan dapat didapatkan peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Biasanya informasi tersebut berasal dari master data yang diolah oleh peneliti sebelumnya. Pada prinsipnya data penelitian kualitatif dapat berupa apa saja, termasuk peristiwa atau gejala yang tidak ada kaitannya dengan angka, angka atau besaran.⁸ Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen madrasah yang berkaitan budaya ta' dzim di lingkungan madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan yang paling penting dalam penelitian. Teknik deteksi yang akurat diperlukan untuk mendapatkan informasi yang benar. Jika peneliti tidak mampu mengumpulkan informasi, maka akan sulit mendapatkan informasi.⁹ Saat mengumpulkan data, teknik yang dipakai antara lain :

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah Teknik memperoleh data penelitian. Wawancara didefinisikan sebagai peristiwa atau jalur interaksi melalui komunikasi langsung antara pewawancara dan informan. Selain itu, wawancara juga dapat diartikan sebagai dialog antara pewawancara dengan responden. Penanya bertanya langsung tentang isu-isu penting. Esterberg mengatakan ada jenis wawancara seperti wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.¹⁰

⁷ Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 34

⁸ Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 34

⁹ Firdaus Dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 103.

¹⁰ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), 163

Dalam penelitian ini, peneliti memakai wawancara terstruktur dan semi terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

pada saat wawancara terstruktur, Peneliti mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan dan langsung dijawab oleh informan. Hasil dari wawancara terstruktur ini adalah catatan dari pedoman wawancara dan rekaman audio selama wawancara berlangsung.

b. Wawancara Semi Struktur Dalam wawancara semi terstruktur, peneliti hanya mengajukan pertanyaan garis besar. Peneliti mengajak narasumber menceritakan apa peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas moral santri putri. Apabila peneliti mengetahui sesuatu yang penting dari informasi yang diperolehnya dari responden, peneliti menanyakannya kemudian menarik kesimpulan dan mengakhiri wawancara ketika informasi yang diperoleh sudah cukup jelas.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data yang didapat secara langsung dari lapangan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data langsung dari MTs Qudsiyyah Putri. Proses observasi diawali dengan menentukan tempat yang akan diteliti. Setelah itu, membuat pemetaan agar memperoleh gambaran secara garis besar mengenai tujuan penelitian. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan yang diamati. Kualitas penelitian tergantung pada pemahaman peneliti, kedalaman situasi dan konteks yang dijelaskan, yang sealami mungkin.¹¹

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dan observasi terang-terangan atau tersamar untuk melakukan observasi langsung.

a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif merupakan Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui partisipasi langsung dalam setiap kegiatan yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber informasi dan pengetahuan tentang pengalaman atau kenaikan subjek. Data yang diperoleh melalui

¹¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Gramedia, 2010), 114.

observasi partisipan lebih valid, lebih jelas, lebih lengkap, dan memahami setiap perilaku yang diamati.¹²

Peneliti saat melakukan observasi datang langsung ke lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai subjek penelitian, Peneliti melakukan observasi langsung untuk melihat bagaimana upaya dari pihak madrasah itu dalam meningkatkan kualitas akhlak peserta didik.

b. Observasi Terang-terangan atau tersamar

Observasi terang-terangan atau tersamar Adalahpeneliti mengatakan apa yang jujur dan jujur tentang subjek, bahwa tujuan kedatangannya adalah untuk menyelidiki. Di sisi lain, saat mengumpulkan data, peneliti tidak memantau atau mencari informasi sensitif tentang privasi subjek secara terang-terangan atau terselubung.¹³

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah Arsip atau dokumen tentang peristiwa masa lalu. Peneliti mendapatkan dokumentasi saat mereka melakukan penelitian di lapangan. Dokumen dapat berupa catatan dan gambar, seperti file topik penelitian, profil dan foto seseorang. Selain itu, dokumen juga bisa berupa karya seni seperti patung dan lukisan. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai penunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mencari data-data seperti arsip tertulis yang dimiliki oleh MTs Qudsiyyah Putri Kudus yang terkait dengan visi, misi, data ssiwa dan juga guru, sara prasarana serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan erat dengan tema penelitian yang dilakukan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti mencoba menggunakan teknik pengujian data kualitatif Moleong atau Burhan Bungin yang disebut meta-metode untuk menetapkan mekanisme keabsahan hasil penelitian, Yaitu Menggunakan beberapa metode dalam penelitian linier atau horizontal untuk memverifikasi bahwa data yang diperoleh dalam

¹² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 55.

¹³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 56

penelitian itu valid dan akurat. Di bawah ini adalah cara-cara untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif:

1. Perpanjangan Pengamatan Semakin luasnya ruang lingkup pengamatan, peneliti memeriksa ulang kebenaran data yang diperoleh dari subjek penelitian atau narasumber agar data yang didapat lebih akurat dan mendalam. Peneliti juga meminta perpanjangan waktu untuk memperluas dan memperdalam data agar data yang diperoleh lebih valid.
2. Triangulasi Menurut Sugiyono, triangulasi merupakan pemeriksaan ulang data yang didapat dari berbagai sumber melalui beragam waktu dan cara.

Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengulangi kredibilitas data dengan mencocokkan ulang data yang didapat dari beragam sumber.¹⁴ Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan dari berbagai sumber, baik yang diklasifikasikan, yang memiliki pendapat yang sama maupun yang memiliki sudut pandang yang berbeda, yang kemudian peneliti tarik kesimpulan. .

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik Ini menguji kredibilitas informasi dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya informasi yang diperoleh melalui wawancara yang diverifikasi melalui observasi, dokumentasi atau angket. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau pihak lain untuk menentukan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin benar karena perspektifnya berbeda .¹⁵

c) Triangulasi Waktu

Pada saat menguji kredibilitas data, triangulasi waktu dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan teknik yang berbeda, dalam kondisi yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Waktu mempengaruhi keandalan

¹⁴ Zulmiyetri Dan Dkk, *Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), 166.

¹⁵ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Cet. 13, 2013.274

informasi. Pagi hari merupakan waktu yang tepat untuk mencari informasi, pada saat informan masih fresh tidak banyak masalah dengan informasi yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, sehingga diperoleh informasi yang lebih valid untuk meningkatkan reliabilitas informasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan review wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian data memberikan informasi yang berbeda maka dilakukan pengulangan untuk menentukan kepastian informasi tersebut.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Bogdan mengatakan bahwasannya “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”. adalah proses pencarian dan penyusunan secara teratur dimana informasi diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain. Menganalisis data dilakukan dengan merencanakan data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesis penelitian, menyusunnya menjadi formula, memilih yang penting dan dapat diteliti, dan menarik kesimpulan yang kemudian dibagikan kepada orang lain. Susan Stainback menjelaskan bahwa analisis data merupakan isu kritis dalam proses penelitian kualitatif.¹⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dari mana hipotesis kemudian dikembangkan. Berdasarkan hipotesis yang dibuat berdasarkan data ini. Data tersebut kemudian dipindai ulang secara iteratif untuk menentukan apakah hipotesis didukung atau ditolak berdasarkan data yang dikumpulkan. Ketika sebuah hipotesis terbukti masuk akal berdasarkan data berulang yang dikumpulkan melalui teknik triangulasi, hipotesis tersebut berkembang dan menjadi sebuah teori.¹⁸

Menganalisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan sebelum ke lokasi, saat dilokasi, dan setelah mendapatkan data

¹⁶ Prof.Dr.Sugiyono. Hal 275

¹⁷ Prof.Dr.Sugiyono. Hal 244

¹⁸ Prof.Dr.Sugiyono. 245.

yang lengkap. Metode analisis data yang digunakan pada setiap langkah disesuaikan dengan kondisi materi, jenis materi, tujuan dan rumusan masalah penelitian. Pada bagian Analisis Data, Anda dapat mempelajari tentang proses analisis data sebelum, selama, dan setelah lapangan. Menurut Milles dan Huberman, teknik analisis data juga disebut sebagai bentuk interaktif. Pada umumnya dalam menganalisis data terdapat 3 teknik data yaitu¹⁹

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Cukup banyak informasi yang diperoleh dari lapangan, oleh karena itu harus dicatat secara cermat dan rinci, oleh karena itu reduksi data adalah meringkas, menyeleksi hal-hal yang diperlukan, agar lebih mudah menganalisis hasilnya bagi peneliti. Reduksi data adalah proses pemikiran halus yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan serta pengetahuan yang mendalam.²⁰ Peneliti mereduksi data dengan memanifestasikan tingkatan yang sesuai dengan rumusan masalah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada budaya ta'dzim untuk meningkatkan kualitas akhlak karimah pada peserta didik di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data tersebut di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dll. Dalam hal ini, Miles dan Huberman berpendapat bahwa cara paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Melihat data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut yang sesuai.²¹

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah yang selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal pertama bersifat tentatif dan akan berubah ketika ada bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, kesimpulan yang dilaporkan dapat dipercaya ketika peneliti kembali ke

¹⁹ Prof.Dr.Sugiyono. 246.

²⁰ Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. 79.

²¹ Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri. 82.

lapangan untuk mengumpulkan data. Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin setuju atau tidak setuju dengan masalah di awal. Oleh karena itu, sebagaimana dikatakan, masalah penelitian kualitatif dan perumusannya bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah penelitian langsung di bidang ini.²²

Setelah mereduksi data, dan menyajikan data, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dari penerapan budaya ta'dzim sebagai sarana peningkatan akhlak karimah bagi peserta didik di MTs Qudsiyyah Putri Kudus yang sesuai dengan fokus penelitian. Dan pada langkah yang ketiga ini, terdapat keterkaitan antar satu dengan lainnya, baik pada saat proses dilapangan ataupun bahkan setelah proses pengumpulan data. Maka dari itu, peneliti tidak boleh sembarangan dalam menganalisis data, melainkan harus memperhatikan langkah-langkah yang harus dilalui.

²² Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri. 84.